

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dwi Umi Rachmawati**  
**NIM : 1601409031**  
**Prodi : PG PAUD**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

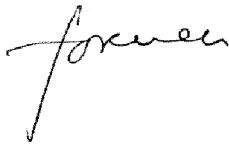
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

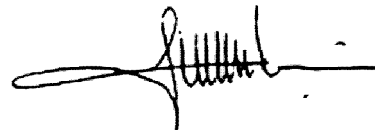
Koordinator dosen pembimbing



**Ali Formen, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19770529 200312 1 001

Kepala Sekolah



**Hj. Fadlilah S.Pd**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tanpa suatu halangan yang berarti.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Hj. Fadlilah S.Pd selaku Kepala TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ali Formen,S.Pd,M.Ed selaku Koordinator dosen pembimbing dan Dr.Sri Sularti Dewanti Handayani,M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di TK. Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
4. Siti Fadliyah,S.Pd selaku Koordinator guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum.....	3
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
C. Persyaratan dan Tempat.....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan.....	7
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2 .....	7
G. Guru Pamong.....	8
H. Dosen Pembimbing.....	8
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>9</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan sebuah bangsa, pendidikan yang baik maka akan mencetak sumber daya manusia yang baik pula. Pada pembukaan undang-undang dasar 1945 juga disebutkan salah satu tugas negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia ialah melalui pendidikan serta pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru merupakan komponen penting di dalamnya.

. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di

Tahun Pelajaran 2011/2012 merupakan lanjutan dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
  1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
  1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
  2. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 No.23, Tambahan Lembaran Negara RI No.5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- c. Keputusan Presiden:
  1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
  1. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  2. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  2. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;

3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- g. Keputusan Rektor:
  1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat



latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga yaitu tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No 126 Pekunden Semarang Tengah Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25.dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli tanggal - 2 September 2012 dikarenakan terdapat libur lebaran dari tanggal 12- 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan

kegiatan harian (RKH) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya..

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.

- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
  - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

### **G. Guru Pamong**

Ibu Siti Fadliyah, S.Pd selaku guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada kehadiran tuhan YME atas rahmat dan karunianya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh pratikan, sebagai pelatihan untuk meneapkan teori yang di peroleh pada materi sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di lakukan. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi padagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Dalam PPL 2 praktikan dituntut untuk melakukan praktek pengajaran di TK HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang mulai pembuatan RKM dan RKH hingga pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### 1. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

### 2. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TK

Kekuatan pembelajaran TK

1. Dalam pembelajaran TK dalam satu kelas terdiri maksimal 22 anak dan terdapat dua guru sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal.
2. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancanagn kegiatan sebelum mengajar.

Kelemahan pembelajaran TK

1. Apersepsi anak belum disampaikan secara optimal sehingga anak agak susah untuk menyerap pebelajaran yang sedang dilakukan.

2. Media yang digunakan kurang menarik sehingga anak kurang menarik sehingga sebagian anak kurang memperhatikan pembelajaran.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran cukup baik . Telah tersedia laboratorium komputer untuk mengenalkan teknologi pada anak. Selain itu terdapat media untuk bermain sudah cukup baik. Didukung pula dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti bahasa Inggris, menggambar, menyanyi, menari dan drum band. Tetapi tidak semua alat permainan ada sebagai contoh ketersediaan papan titian.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **Kualitas guru pamong**

Guru pamong untuk PAUD memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama dan dalam memerhatikan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik.

#### **Kualitas dosen pembimbing**

Dosen pembimbing PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sangat baik. Beliau sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Dalam mengajar, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

### **D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

TK Hj. Isriati merupakan TK yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Dalam pembelajaran TK dalam satu kelas terdiri maksimal 22 anak dan terdapat dua guru sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan baik semesteran, mingguan dan harian sebelum melakukan pembelajaran.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan yang merupakan mahasiswa PG PAUD telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL demi mempersiapkan mahasiswa untuk mampu menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga telah dibekali beberapa pengetahuan dibidang pendidikan seperti berbagai macam metode dalam mengajar dan cara mengajar.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar dilingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

1. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa.
2. Mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa.
3. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
4. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik.
5. Mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

### **G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES**

TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang hendaknya lebih menambah media-media permainan bagi anak dan menambah buku-buku yang terdapat dalam

perpustakaan sehingga anak lebih tertarik untuk membaca di dalam perpustakaan sentra mengkoordinir guru untuk menjadi guru sentra bukan guru kelas.

Untuk UNNES hendaknya lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan matang dalam melakukan microteaching.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong



Siti Fadliyah, S.Pd

Praktikan



Dwi Umi Rachamawati  
Nim: 1601409031